

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 4, May 2025, P. 253-259
E-ISSN: 2986-6340
Licensed by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15480030>

Analisis Pembelajaran Bilingual di Sekolah Dasar

**Muchamad Hidayatullah, Isna Ahsanu Nadia, Firda Firdaus, Elliza, Amanda Dwi Setyo Rani,
 Faisal Bagus Ardani, Arif Widagdo**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang
 Email: muchhidayatullah25@students.unnes.ac.id isnanadia70@students.unnes.ac.id firdafirdaus433@students.unnes.ac.id
elliza372@students.unnes.ac.id amandadwisetyorani@students.unnes.ac.id faisalbagus@students.unnes.ac.id
arifwidagdo@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Pembelajaran bilingual diimplementasikan dalam proses belajar mengajar bermaksud untuk meningkatkan kecerdasan linguistik peserta didik dan membekali mereka dengan kemahiran dua Bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran bilingual di sekolah dasar. Pada penelitian ini menerapkan metode penelitian kajian literatur. Hasil penelitian ini memberikan bukti kuat mengenai implementasi pembelajaran bilingual memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan bahasa dan aspek kognitif peserta didik di berbagai jenjang pendidikan khususnya sekolah dasar. Program ini dapat berjalan dengan efektif apabila didukung oleh guru yang terlatih, strategi pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan peserta didik serta lingkungan belajar yang suportif.

Kata kunci: pembelajaran bilingual, pengembangan kemampuan bahasa dan aspek kognitif.

Abstract

Bilingual learning is implemented in the teaching and learning process with the intention of improving the linguistic intelligence of learners and equipping them with bilingual skills. This study aims to analyze bilingual learning in elementary schools. In this study, a literature review research method was applied. The results of this study provide strong evidence that the implementation of bilingual learning has a positive impact on the development of language skills and cognitive aspects of students at various levels of education, especially elementary school. This program can run effectively if supported by trained teachers, learning strategies that are appropriate to the development age of students and a supportive learning environment.

Keywords: *bilingual learning, language skills development and cognitive aspects.*

Article Info

Received date: 29 April 2025

Revised date: 05 May 2025

Accepted date: 18 May 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen mendasar dalam mendorong kemajuan peradaban serta dalam mengoptimalkan potensi sumber daya strategis suatu bangsa. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 31 mengenai Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa sistem Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, Permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023 mengatur tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan Pendidikan yang dilakukan oleh satuan Pendidikan pada Tingkat anak usia dini, Pendidikan dasar, dan menengah. Salah satu tahap penting yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik adalah Pendidikan dasar, yang menjadi pondasi awal dalam proses pembelajaran.

Sekolah Dasar adalah tingkat awal dalam pendidikan formal yang berperan sebagai pondasi penting bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dasar, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai moral yang dibutuhkan untuk jenjang Pendidikan berikutnya. Peran Sekolah Dasar sangat krusial dalam membentuk pola pikir peserta didik, mengingat masa ini dikenal sebagai periode emas dalam perkembangan otak dan kepribadian anak. Pada usia ini, peserta didik berada dalam fase yang sangat reseptif terhadap informasi baru dan mampu memprosesnya dengan baik. Pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperoleh di jenjang Sekolah Dasar akan menjadi modal utama yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mereka dalam menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Salah satu keterampilan dasar yang dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu cara agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik. Semua orang membutuhkan keterampilan berbahasa karena digunakan sebagai model bagi

pengembangan keterampilan intelektual, sosial, dan karakter peserta didik (Pamuji, 2021). Keterampilan berbahasa sangat penting untuk dikuasai, terutama bagi peserta didik Sekolah Dasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengasah keterampilan berbahasa peserta didik adalah dengan mengajarkan atau menerapkan pembelajaran bilingual di Sekolah Dasar.

Menurut Sugianto (2014), pembelajaran bilingual adalah program pembelajaran yang menggunakan dua bahasa dalam semua aspek proses pembelajaran, termasuk perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian atau evaluasi. Pembelajaran bilingual yang diimplementasikan di ruang kelas atau lingkungan pendidikan lainnya diselenggarakan oleh sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan linguistik peserta didik dan membekali mereka dengan kemahiran dua Bahasa mereka, yaitu antara bahasa Inggris atau Bahasa lainnya dengan bahasa Indonesia. Tujuan dari pendidikan bilingual adalah untuk meningkatkan kecerdasan linguistik peserta didik. Hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan ketika menerapkan pendidikan bilingual adalah kemahiran guru dalam kedua bahasa, serta pengalaman dan pelatihan mereka dalam mengajar kelas bilingual. Dari perspektif pendidikan, pembelajaran bilingual dapat membantu peserta didik menjadi lebih kompetitif; dari perspektif kognitif, dapat meningkatkan kreativitas, terutama dalam pemecahan masalah; dari perspektif sosial-budaya, dapat memberikan wawasan global dan komunikasi; dan dari perspektif ekonomi, banyak pekerjaan yang membutuhkan kemahiran dalam bahasa asing. Banyaknya sekolah dasar yang telah mengadopsi pembelajaran bilingual di Indonesia merupakan bukti bahwa pendidikan bilingual telah digunakan secara luas di negara ini. Untuk melaksanakan pembelajaran bilingual, guru harus menggunakan pembelajaran bilingual yang inovatif sebagai panduan dan referensi. Metode pembelajaran bilingual cocok dan berhasil dalam membantu peserta didik menerapkan konsep yang telah mereka pelajari dalam bahasa asing, menurut berbagai penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan mengkaji tentang pembelajaran bilingual di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan pembahasan atau permasalahan yang ditemukan. (John W. Creswell, 2014) menyatakan bahwa kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Kajian literatur disebut sebagai penelitian pustaka atau penelitian perpustakaan.

Jenis data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun sumber-sumber atau data-data yang berkaitan dengan topik yang di dalam suatu penelitian. (Sarwono, 2006) menyatakan bahwa studi literatur yaitu pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bilingual di sekolah dasar merupakan pendekatan yang menggabungkan dua bahasa, biasanya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing sejak dini, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir, memahami konsep lintas budaya, dan mendukung perkembangan kognitif peserta didik secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil kajian dari 10 artikel yang dianalisis oleh peneliti dalam studi literatur berikut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran bilingual memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan bahasa dan aspek kognitif peserta didik di berbagai jenjang pendidikan khususnya sekolah dasar.

Tabel 1. Kajian terdahulu

No	Judul Artikel	Penulis	Metode Penelitian	Fokus Kajian	Hasil Temuan
1	Strategi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta	Dinar Martia Azizah	Studi kasus kualitatif	Strategi penguasaan kosakata di SD Bilingual	Strategi kognitif dan sosial mendominasi; penting bagi guru

	didik SD Bilingual di Yogyakarta				menyesuaikan strategi mengajar dengan preferensi peserta didik
2	Pembelajaran Bilingual: Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Kedua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Bilingual	Hanif Hukama, dkk.	Studi pustaka kualitatif	Pengaruh bilingual terhadap kemampuan kognitif anak	Anak bilingual lebih fleksibel dan memiliki keunggulan kognitif dibandingkan anak monolingual
3	Analisis Dampak Penerapan Bilingual Learning Dalam Kemampuan Berkomunikasi Bilingual Peserta Didik Di SD Unggulan Hamzanwadi	B. Nining Kasturi, dkk.	Kualitatif deskriptif	Dampak bilingual learning terhadap kemampuan komunikasi	Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi peserta didik, dengan beberapa tantangan adaptasi
4	Fenomena Bilingualisme di Kalangan Peserta didik SD: Dampak Terhadap Kemampuan Berbahasa	Irawati Fajeri, Fariza Aulia Samsuri	Kualitatif deskriptif	Dampak bilingualisme terhadap kemampuan bahasa Indonesia	Bilingualisme memperkuat kognisi namun bisa mempengaruhi penguasaan bahasa Indonesia jika tidak seimbang
5	Penerapan Program Pembelajaran Bilingual Preview-Review Berbasis Media Realia	Febby Ratna Ningsih, dkk.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Implementasi bilingual dengan media realia	Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui model preview-review dan media realia
6	Implementasi Program Bilingual untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak di SDIT Al-Azhar Kediri	Inni Nikmatul Aolia, Makhromi	Kualitatif deskriptif	Implementasi bilingual di SDIT Al-Azhar Kediri	Program bilingual mendukung kecerdasan linguistik anak melalui kegiatan seperti English/Arabic Day, camp, dan reading.
7	Kajian Literatur tentang Model Pembelajaran Bilingual di Lingkungan Pendidikan	Elsa Purnama Sari, dkk	Kajian literatur	Model-model bilingual dan implementasinya di madrasah, TK, SMK, dan SD	Pembelajaran bilingual efektif meningkatkan kemampuan bahasa dan kognitif peserta didik, tetapi

					terdapat tantangan pada kurikulum dan kompetensi guru.
8	Kajian Literatur Implementasi Program Bilingual pada Pendidikan Berbasis Pesantren	Alifia Fitranti	Kajian literatur	Implementasi program bilingual di pesantren	Pesantren bisa beradaptasi dengan globalisasi melalui bilingualisme tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.
9	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran Bilingual	Maria Desidaria Noge, dkk	Eksperimen kuantitatif	Pengaruh model pembelajaran IOC dalam pembelajaran bilingual	Model Inside-Outside Circle dalam pembelajaran bilingual meningkatkan hasil belajar dibanding pembelajaran langsung ($85.12 > 65.47$).
10	Implementasi Pembelajaran Bilingual pada Peserta didik Kelas 1 MI Al-Musyaffa' Semarang	Dina Safira, Arsan Shanie	Kualitatif deskriptif	Proses pembelajaran bilingual di madrasah berbasis pesantren	Tiga tahap implementasi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukung: motivasi peserta didik & sarana; penghambat: karakteristik peserta didik & kompetensi guru.

1. Perkembangan kemampuan verbal dan akademik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aolia & Makhromi, 2020) menunjukkan bahwa di SD IT Al Azhar Kediri secara nyata membantu meningkatkan kecerdasan verbal linguistik peserta didik. Dengan integrasi Bahasa Inggris dalam kegiatan harian serta materi pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dalam menyimak merespon, dan mengekspresikan diri menggunakan bahasa asing. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bilingual mendukung perkembangan bahasa dan memperkuat pemahaman peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Safira & Shanie, 2022) di MI Al Mustafa Semarang memperlihatkan bahwa peserta didik kelas 1 mampu menyerap pembelajaran dalam dua bahasa dengan baik jika pendekatannya sesuai dengan usia dan disampaikan secara menyenangkan. Aktivitas seperti bernyanyi, permainan sederhana, serta visualisasi menjadi alat bantu efektif dalam proses penyampaian materi.

2. Strategi dan model pembelajaran yang diterapkan

Model pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran bilingual di sekolah dasar antara lain *Content and Language Integrated Learning* atau (CLIL) dan *translanguaging*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elsa Purnama Sari et al., 2024) mengemukakan bahwa CLIL memungkinkan pengajaran mata pelajaran seperti sains atau matematika dalam bahasa asing yang dapat membantu peserta didik belajar bahasa dan

konten/materi secara simultan. Kemudian, *translanguaging* memperbolehkan peserta didik menggunakan dua bahasa secara fleksibel yang sangat berguna untuk mengurangi tekanan kognitif dan menjembatani pemahaman peserta didik. Selain itu, model pembelajaran kooperatif seperti *inside-outside circle* yang diteliti oleh (Noge et al., 2020) efektif dalam membangun interaksi dua bahasa. Model ini memungkinkan peserta didik untuk saling bertukar informasi dan ide dalam Bahasa Indonesia dan Inggris melalui diskusi kelompok sehingga keterampilan berbicara mereka berkembang secara alami.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran bilingual
Beberapa faktor pendukung keberhasilan implementasi pembelajaran bilingual di sekolah dasar antara lain:

1. Dukungan sekolah terhadap penggunaan bahasa asing dalam aktivitas harian
2. Ketersediaan media dan sumber belajar bilingual
3. Pelatihan guru dalam metodologi pembelajaran bilingual

Namun, (Una et al., 2024) menyoroti berbagai kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya guru yang mahir dalam berbahasa asing, keterbatasan sumber ajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan latar belakang peserta didik yang heterogen dalam kemampuan berbahasa.

4. Peran guru dalam menyukseskan program pembelajaran bilingual
Guru menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan program bilingual karena guru tidak hanya harus menguasai bahasa asing, tetapi juga harus mampu menerapkannya dalam konteks pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik di sekolah dasar. Selain itu, dibutuhkan pula pendekatan yang menyenangkan, komunikatif, dan kontekstual agar peserta didik dapat menerima dua bahasa dengan cara yang alami dan tidak memberatkan. Pelatihan guru juga menjadi faktor kunci keberhasilan dalam pelaksanaan program pembelajaran bilingual. Tanpa kompetensi yang memadai, strategi pembelajaran bilingual justru beresiko menyebabkan kebingungan pada peserta didik, atau bahkan membuat mereka enggan menggunakan bahasa asing karena merasa tertekan.
5. Tantangan dalam implementasi pembelajaran bilingual di sekolah dasar
Terdapat beberapa tantangan utama dalam pembelajaran bilingual di sekolah dasar antara lain:
 1. Kesenjangan kemampuan bahasa antar peserta didik
 2. Keterbatasan waktu belajar yang tersedia untuk pengembangan bahasa asing
 3. Minumnya digunting polisi atau media pembelajaran yang memadai
 4. Kekhawatiran dari orang tua terkait potensi terganggunya penguasaan bahasa ibu

Dalam penelitiannya, (Fitranti, 2021) menyebutkan bahwa dalam pendidikan berbasis pesantren juga menerapkan pembelajaran bilingual tantangan muncul dari kesulitan peserta didik memahami konsep abstrak dalam bahasa asing. Oleh karena itu pendekatan fleksibel seperti *translanguaging* menjadi alternatif solusi yang efektif.

6. Dampak sosial dan psikologis peserta didik
Program pembelajaran bilingual juga dapat berdampak pada aspek sosial dan efektif peserta didik. Ketika lingkungan pembelajaran mendorong penggunaan bahasa secara positif, peserta didik cenderung lebih percaya diri dan terbuka dalam berkomunikasi. Mereka juga menunjukkan peningkatan kemampuan kerja sama toleransi terhadap perbedaan budaya dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Secara umum, implementasi pembelajaran bilingual di sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif terhadap perkembangan bahasa kognitif dan sosial peserta didik. Program ini dapat berjalan dengan efektif apabila didukung oleh guru yang terlatih, strategi pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan peserta didik serta lingkungan belajar yang suportif. Namun demikian, tantangan teknis dan pedagogis masih perlu diatasi melalui kebijakan pendidikan yang inklusif dan berorientasi jangka panjang.

SIMPULAN

Pembelajaran bilingual di sekolah dasar terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan bahasa dan aspek kognitif peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kecerdasan linguistik, tetapi juga membantu anak dalam berpikir kritis, memahami konsep lintas budaya, serta meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan sosial mereka.

Keberhasilan implementasi program bilingual sangat bergantung pada kompetensi guru, strategi pembelajaran yang sesuai dengan usia peserta didik, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun demikian, sejumlah tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, dan kekhawatiran akan terganggunya penguasaan bahasa ibu. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang mendukung, pelatihan guru yang memadai, serta pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan menyenangkan agar program bilingual dapat diimplementasikan secara optimal di tingkat sekolah dasar

REFERENSI

- John W. Creswell, J. D. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. London: Sage Publications.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ningsih, F.R., Suparman, Junaidi. (2023). Penerapan Program Pembelajaran Bilingual Preview-Review Berbasis Media Realia Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu. <https://conference.uts.ac.id/index.php/SEMAI/article/view/876> vol. 6 no. 2
- Uma, L.M., Yuliana, V., Desidaria, M. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Bilingual Peserta didik Kelas IV di SDI Rutosoro. <https://jtwb.org/index.php/jtwb/article/view/129> Volume 2 Nomor 2
- Pamuji, S. (2021). *Keterampilan Berbahasa* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Aolia, I. N., & Makhromi, M. (2020). Implementasi Program Bilingual untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak di SDIT Al-Azhar Kediri. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(3), 186–196. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i3.1498>
- Elsa Purnama Sari, De San San Nurhayati, I. F. R. (2024). Kajian Literatur Tentang Model Pembelajaran Bilingual Di Lingkungan Pendidikan. *Ejurnal.Ung.Ac.Id*, 14(2), 2024.
- Fitranti, A. (2021). Kajian Literatur Implementasi Program Bilingual Pada Pendidikan Berbasis Pesantren. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 154. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.9462>
- Noge, M. D., Tegu, Y. I., & Kaka, P. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 451. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2640>
- Safira, D., & Shanie, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Bilingual Pada Peserta didik Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Mustafa Semarang. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.553>
- Una, L. M. W., Yuliana Beku, V., & Noge, M. D. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Bilingual Peserta didik Kelas IV di SDI Rutosoro. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, 2(2), 917–936. <https://doi.org/10.59686/jtwb.v2i2.129>
- Fajeri, I., & Samsuri, F. A. (n.d.). *FENOMENA BILINGUALISME DI KALANGAN PESERTA DIDIK SD: DAMPAK TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA*.
- Hanif Hukama, M., & Fauzi Rachman, I. (2024). *Pembelajaran Bilingual: Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Kedua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Bilingual Bilingual Learning: Second Language Acquisition and Development on the Cognitive Abilities of Bilingual Children* (Vol. 3, Issue 1).
- Kasturi, B. N., Nursaly, B. R., & Murcahyanto, H. (2024). Analisis Dampak Penerapan Bilingual Learning Dalam Kemampuan Berkomunikasi Bilingual Peserta Didik Di Sd Unggulan Hamzanwadi. *Educatio*, 19(2), 304–311. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i2.27933>
- Martia Azizah, D. (n.d.). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik Strategi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta didik SD Bilingual di Yogyakarta*.
- Ratna Ningsih, F. (n.d.). *PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN BILINGUAL PREVIEW-REVIEW BERBASIS MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU*.